

**PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK*  
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PKn SISWA KELAS  
XII SMA NEGERI 5 PEKANBARU TAHUN AJARAN 20015-20016**

**Dra. EMYATI**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar PKn Siswa di kelas XII SMA Negeri 5 Pekanbaru Tahun Ajaran 20015-20016. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah kelas XII SMA Negeri 5 Pekanbaru Tahun Ajaran 20015-20016 yang berjumlah sebanyak 44 siswa. Variabel yang diukur adalah Penggunaan Model Pembelajaran *Talking Stick*, motivasi belajar siswa yang diperoleh melalui lembar observasi aktivitas guru, observasi aktivitas siswa dan motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemui adanya peningkatan prestasi belajar PKn siswa dari motivasi belajar yang didapatkan siswa, dengan menggunakan Penggunaan Model Pembelajaran *Talking Stick* yang dilaksanakan 2 siklus, pada siklus I motivasi belajar siswa mencapai nilai rata-rata 70% sedangkan pada siklus II nilai rata-rata 83%. Kondisi ini menunjukkan bahwa Penggunaan Model Pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan motivasi belajar PKn siswa kelas XII SMA Negeri 5 Pekanbaru Tahun Ajaran 2015-2016.

**Kata Kunci : Model Pembelajaran, *Talking Stick* dan Motivasi Belajar**

## **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam kependidikan di mana guru sebagai tenaga kependidikan memegang peranan yang sangat penting dan strategis dalam proses pembelajaran, maka seorang guru harus kreatif dalam menemukan hal-hal baru untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal. jajaran pengelola pendidikan, baik instansi yang membawahi sekolah, maupun guru sebagai pelaksana lapangan pendidikan, diharapkan mampu mewujudkan tujuan minimal standar pendidikan nasional yaitu membentuk manusia berkualitas yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dalam proses belajar mengajar

dalam dunia pendidikan formal, guru diharapkan selalu kreatif dan inovatif sehingga tercipta suasana yang tidak membosankan, hidup dan memicu semangat siswa untuk aktif dalam proses belajar mengajar.

Prestasi belajar dipengaruhi oleh adanya motivasi, pada era masa kini mata pelajaran PPKn cenderung kurang di minati oleh siswa, hal ini dikarenakan isi materi yang harus dihafal dan kurang adanya inovasi dari guru untuk menggunakan model yang bervariasi dalam proses belajar mengajar sehingga memicu rendahnya motivasi mereka mengikuti pelajaran tersebut. Seperti halnya di SMA 5 Pekanbaru Tahun Ajaran 2015-2016, berdasarkan pengalaman peneliti sering menemukan permasalahan sebagai berikut:

- a. Pada saat guru menerangkan suasana kelas cenderung ribut dan tidak kondusif sehingga proses pembelajaran tidak efektif. Hal ini terlihat dari 44 orang siswa hanya sekitar 20 siswa yang mendengar guru menerangkan dan mencatat beberapa pesan yang penting.
- b. Meskipun jumlah siswa tergolong besar, namun kegairahan dalam

belajar kurang terlihat terlebih pada waktu guru menerangkan materi pelajaran. Hal ini diketahui bahwa dari 44 orang siswa, 30 orang siswa kurang tertarik mengikuti pembelajaran.

- c. Siswa terkesan sulit memahami materi yang disampaikan oleh guru di kelas, hal ini terlihat dari hasil evaluasi yang dilaksanakan oleh guru diketahui hanya 9 orang siswa (26% ) siswa yang belajar dengan antusiasme yang tinggi.
- d. Kurangnya motivasi siswa untuk bertanya ataupun mengajukan pendapat saat pembelajaran berlangsung, sehingga pembelajaran terkesan monoton. Dari 44 orang siswa 13 yang memiliki keinginan untuk bertanya.

## B. KAJIAN PUSTAKA

### Motivasi Belajar

Motivasi merupakan salah satu aspek psikis yang memiliki pengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar. Dalam Psikologi, istilah motif sering dibedakan dengan istilah motivasi. Untuk lebih jelasnya apa yang dimaksud dengan motif dan motivasi, berikut ini penulis akan memberikan pengertian dari kedua istilah tersebut.

Kata "motif" diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu (Sardiman, 2001 : 73). Menurut MC. Donald, yang dikutip oleh Sardiman A.M, motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*feeling*" dan didahului dengan tanggapan adanya tujuan (Sardiman, 2001 : 71).

*Talking Stick* termasuk salah satu model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran ini dilakukan dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya. Pembelajaran *Talking Stick* sangat cocok diterapkan bagi siswa SD, SMP, dan SMA/SMK. Selain untuk melatih berbicara, pembelajaran ini akan menciptakan suasana yang menyenangkan dan membuat siswa aktif.

**C. RANCANGAN PENELITIAN**

*Stick.*

Adapun data dalam penelitian ini adalah data tentang:

1. Penerapan pembelajaran kooperatif model *Talking*

NO	AKTIFITAS YANG DIAMATI	SILUS 1	
		SKOR	(%)
1	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran / KD	4	80
2	Guru menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya 30 cm	4	80
3	Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan para siswa untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran	3	60
4	Setelah siswa selesai membaca materi pelajaran dan mempelajari isinya, guru mempersilahkan siswa untuk menutup isi bacaan	3	60
5	Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memutar musik ( <i>cassette</i> ) dan mematikan musik pada saat tongkat berjalan. Kemudian setelah musik mati, siswa yang memegang tongkat diberi pertanyaan oleh guru, dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, jika siswa sudah dapat menjawabnya maka tongkat diserahkan kepada siswa lain. Demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru	3	60
6	Guru bersama siswa memberikan kesimpulan	3	60
7	Guru melakukan evaluasi/penilaian secara individu	3	60
8	Guru menutup pembelajaran	3	60
JUMLAH		27	
RATA-RATA		65	
KLASIFIKASI		Cukup Sempurna	

- a. Aktivitas guru dalam pembelajaran diperoleh pelaksanaan melalui lembar observasi pembelajaran diperoleh yang telah disediakan.
2. Motivasi belajar siswa diperoleh dari hasil pengamatan (lembar observasi).
- b. Aktivitas siswa dalam pelaksanaan observasi).

## 2. Indikator Kinerja

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi di dalam belajar PPKn. Dengan menggunakan model pembelajaran Talking Stick dalam meningkatkan motivesi belajar PPKN oleh siswa mencapai 75%. (I.G.A.K. Wardani, 2004:4.21).

## D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Siklus Pertama

Rekapitulasi hasil obeservasi aktivitas guru pada siklus I selengkapnya dapat dilihat pada tabel IV.1 berikut :

#### Aktivitas Guru

Tabel IV.1. Aktivitas Guru pada Siklus I

Tabel IV.2. Aktivitas Siswa pada Siklus I

NO	AKTIFITAS YANG DIAMATI	SIKLUS 1	
		SKOR	(%)
1	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran / KD yang disampaikan oleh Guru	21	48
2	Siswa mendengarkan penyampaian guru tentang materi pokok yang akan dipelajari	24	55
3	Siswa membaca dan mempelajari materi pelajaran	28	64
4	Setelah siswa selesai membaca materi pelajaran dan mempelajari isinya, siswa menutup isi bacaan	26	59

Sumber : Data olahan penelitian, Tahun 2015

Berdasarkan Tabel di atas diketahui bahwa aktivitas guru pada siklus I tergolong “cukup sempurna” dengan skor 27. Dalam penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *Talking Stick* secara umum guru sudah melakukan dengan “cukup sempurna”. Hal ini sesuai hasil pengamatan dimana aktivitas guru memperoleh skor 27 dalam rentang 20,5 – 27,2 yaitu cukup sempurna.

#### Aktivitas Siswa

Rekapitulasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada siklus I tertuang pada pada tabel berikut ini :

5	Siswa menerima tongkat yang diberikan oleh guru, setelah itu menjalankan tongkatnya secara keliling sampai musik berhenti	44	1
6	Siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, jika siswa sudah dapat menjawabnya maka tongkat diserahkan kepada siswa lain. Demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru	22	50
7	Siswa dengan bimbingan guru menarik kesimpulan pelajaran	26	59
8	Siswa mengerjakan evaluasi / tes yang diberikan oleh guru	36	82
JUMLAH		227	
RATA-RATA		64	
KLASIFIKASI		Tinggi	

Sumber : Data olahan penelitian, Tahun 2015

Aktivitas siswa ini antara lain tinggi dengan skor 227, dengan rata-rata didukung oleh hasil observasi rata 64% (Terlampir).

“aktivitas siswa” yang diukur dari 8 **Motivasi Belajar Siswa** komponen (seperti terlampir pada Rekapitulasi hasil pengamatan lamiran 5), aktivitas siswa tergolong motivasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 3. Rekapitulasi Motivasi Belajar Siswa pada Siklus I

NO	AKTIFITAS YANG DIAMATI	SIKLUS 1	
		SKOR	(%)
1	Menunjukkan peningkatan aktivitas belajar	33	75
2	Adanya peningkatan upaya belajar	30	68
3	Gembira dalam belajar	36	82
4	Tidak pernah mengeluh dalam belajar	24	55

5	Tidak mudah putus asa dalam belajar	29	66
6	Belajar dengan serius	32	73
JUMLAH		184	
RATA-RATA		70%	
KLASIFIKASI		Tinggi	

Sumber : Data olahan penelitian, Tahun 2015

Berdasarkan hasil pengamatan masih tergolong tinggi dengan Skor terhadap tingkat motivasi belajar siswa 184, dengan rata-rata persentase 6 dan berpedoman pada kriteria yang indikator motivasi belajar sebesar 70%.

ditetapkan, pada siklus I menunjukkan **Refleksi (reflektion)**

bahwa rata-rata motivasi belajar siswa **Siklus Kedua**

Tabel IV.4. Aktivitas Guru pada Siklus II

NO	AKTIFITAS YANG DIAMATI	SIKLUS II	
		SKOR	(%)
1	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran / KD	4	80
2	Guru menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya 30 cm	5	100
3	Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan para siswa untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran	4	80
4	Setelah siswa selesai membaca materi pelajaran dan mempelajari isinya, guru mempersilahkan siswa untuk menutup isi bacaan	4	80
5	Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memutar musik (cassette) dan mematikan musik pada saat tongkat berjalan. Kemudian setelah musik mati, siswa yang memegang tongkat diberi pertanyaan oleh guru, dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, jika	4	80

	siswa sudah dapat menjawabnya maka tongkat diserahkan kepada siswa lain. Demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru		
6	Guru bersama siswa memberikan kesimpulan	4	80
7	Guru melakukan evaluasi/penilaian secara individu	4	80
8	Guru menutup pembelajaran	4	80
JUMLAH		33	
RATA-RATA		83	
KLASIFIKASI		Sempurna	

Sumber : Data olahan penelitian, Tahun 2015

Adapun mengenai aktivitas guru telah dapat melaksanakan langkah-langkah dalam menggunakan teknik *Talking Stick*, jika pada siklus I guru sudah melakukan dengan cukup sempurna dan pada siklus II terjadi peningkatan. Hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan dengan skor 33 dengan kriteria sempurna. Hal ini berarti guru II.

#### **Aktivitas Siswa**

Aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran pada siklus II berjalan dengan lancar. Berikut adalah rekapitulasi aktivitas siswa pada siklus II.

Tabel IV.5. Aktivitas Siswa pada Siklus II

NO	AKTIFITAS YANG DIAMATI	SIKLUS II	
		SKOR	(%)
1	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran / KD yang disampaikan oleh Guru	35	80
2	Siswa mendengarkan penyampaian guru tentang materi pokok yang akan dipelajari	38	86
3	Siswa membaca dan mempelajari materi pelajaran	40	91
4	Setelah siswa selesai membaca materi pelajaran dan mempelajari isinya, siswa menutup isi bacaan	37	84

5	Siswa menerima tongkat yang diberikan oleh guru, setelah itu menjalankan tongkatnya secara keliling sampai musik berhenti	44	1
6	Siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, jika siswa sudah dapat menjawabnya maka tongkat diserahkan kepada siswa lain. Demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru	39	89
7	Siswa dengan bimbingan guru menarik kesimpulan pelajaran	37	84
8	Siswa mengerjakan evaluasi / tes yang diberikan oleh guru	44	1
JUMLAH		314	
RATA-RATA		89%	
KLASIFIKASI		Sangat Tinggi	

Sumber : Data olahan penelitian, Tahun 2015

Berdasarkan pengamatan peningkatan motivasi kepada siswa observer berkaitan dengan aktivitas selama pembelajaran. siswa pada siklus I melalui hasil observasi aktivitas siswa yang diukur dari 8 aspek, aktivitas siswa memperoleh skor 227 dengan kriteria tinggi. Sedangkan hasil observasi pada Siklus II aktivitas siswa mengalami peningkatan yang mencapai skor 314 yang tergolong Sangat Tinggi dengan rata-rata 89%. Adanya peningkatan tersebut dipengaruhi oleh aktivitas guru yang lebih ditingkatkan dan memberikan pengaruh pada

Dari hasil observasi motivasi belajar siswa pada Siklus I hanya mencapai skor 184 pada dalam kriteria tinggi, dengan rata-rata motivasi belajar siswa untuk tiap indikator motivasi belajar hanya sebesar 70%. Sedangkan hasil pengamatan motivasi belajar pada siklus II mencapai skor 218 dengan kriteria sangat tinggi, dengan rata-rata motivasi belajar siswa untuk 6 indikator motivasi belajar sebesar 83%.

**Motivasi Belajar Siswa**

Tabel IV.6. Motivasi Belajar Siswa pada Siklus II

NO	AKTIFITAS YANG DIAMATI	SIKLUS II	
		SKOR	(%)
1	Menunjukkan peningkatan aktivitas belajar	36	82
2	Adanya peningkatan upaya belajar	38	86
3	Gembira dalam belajar	41	93
4	Tidak pernah mengeluh dalam belajar	34	77
5	Tidak mudah putus asa dalam belajar	33	75
6	Belajar dengan serius	36	82
JUMLAH		218	
RATA-RATA		83	
KLASIFIKASI		Sangat Tinggi	

Sumber : Data olahan penelitian, Tahun 2015

Dari tabel IV.6 menunjukkan penerapan model pembelajaran bahwa hasil pengamatan motivasi kooperatif teknik *Talking Stick* dan belajar pada siklus II mencapai skor siswa pun sudah mulai serasi dengan 218 dengan kriteria sangat tinggi, penerapan teknik model pembelajaran dengan rata-rata motivasi belajar siswa kooperatif teknik *Talking Stick*.

**Refleksi (reflection)**

Perbandingan antara motivasi belajar sebesar 83%.

Perubahan pada siklus II ini belajar pada Siklus I dan Siklus II antara lain disebabkan oleh secara jelas dapat dilihat pada Tabel meningkatnya pemahaman terhadap berikut ini:

Tabel IV. 7. Rekapitulasi Motivasi belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II

SIKLUS		MOTIVASI SISWA						Jumlah	Rata-rata
		1	2	3	4	5	6		
I	Jumlah siswa	33	30	36	24	29	73	184	70
	Persentase ( % )	75	68	82	55	66			

II	Jumlah siswa	36	38	41	34	33	36	218	83
	Persentase ( % )	82	86	93	77	75	82		

Sumber : Data olahan penelitian, Tahun 2015

Berdasarkan Tabel IV.7. diketahui bahwa terjadinya peningkatan motivasi belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Kelemahan-kelemahan penerapan pada siklus I tersebut setelah diperbaiki pada siklus II dan mencapai tingkat sangat tinggi ternyata dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Melalui perbaikan proses pelaksanaan teknik model pembelajaran kooperatif teknik *Talking Stick* pada siklus II tersebut, motivasi belajar siklus II mencapai kriteria sangat tinggi, dengan rata-rata motivasi belajar siswa untuk 6 indikator motivasi belajar sebesar 83%.

#### **E. PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian maka kesimpulan penelitian adalah penggunaan teknik Betukar pasangandapat meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran PPKn pada siswa Kelas XII IPS III SMA Negeri 5 Pekanbaru Tahun Ajaran 2015-2016. Dalam teknik model pembelajaran kooperatif teknik *Talking Stick* sangat menunjang proses interaksi belajar mengajar di kelas. Dengan

menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *Talking Stick* siswa berkesempatan mengulang materi yang disampaikan siswa yang belum atau kurang memahami materi pelajaran dapat mengingatnya kembali sehingga akan menimbulkan ketertarikan siswa terhadap pelajaran

Penggunaan teknik betukar pasangan dapat meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran PPKn pada siswa Kelas XII IPS III SMA Negeri 5 Pekanbaru Tahun Ajaran 2015-2016 yang terlihat pada seluruh indikator motivasi. Berhasilnya penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *Talking Stick* pada mata pelajaran PPKn, diketahui bahwa adanya peningkatan motivasi belajar dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I motivasi belajar mencapai nilai rata-rata 70% pada kategori tinggi. Setelah adanya perbaikan-perbaikan terhadap aktifitas guru dan siswa pada siklus II, motivasi belajar siswa pada siklus II mencapai 83% pada kategori sangat tinggi. Keberhasilan penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *Talking*

*Stick* dalam meningkatkan motivasi belajar PPKn pada siswa Kelas XII IPS III SMA Negeri 5 Pekanbaru Tahun Ajaran 2015-2016 disebabkan adanya peningkatan pemahaman guru dengan penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *Talking Stick* aktivitas siswa menjadi lebih aktif, yang berarti siswa cenderung positif dalam mengikuti proses belajar mengajar yang diberikan oleh guru.

#### **F. DAFTAR PUSTAKA**

- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Gimin, (2008). Instrumen dan pelaporan hasil dalam penelitian tindakan kelas, pekanbaru: pelatihan pelaksanaan dan pelapran PTK
- Oemar Hamalik, 2000. *Http.fungsi motivasi.com*
- Sardiman 2004. (*http Fungsi-Fungsi Motivasi Belajar.*)
- Slavin, Robert E. 2009. *Cooperative learning Teori, Riset dan Praktis*. Bandung: Nusa Media.
- Syaiful Bahri Djamarah, 2002 ([http.motivasi.com](http://motivasi.com))



